

**Pengaruh *E-Commerce*, Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan *Self Efficacy* dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang)**

**Selfiya Febrianti<sup>1\*</sup>, Abdul Wahid Mahsuni<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi : [selfiyafebrianti12@gmail.com](mailto:selfiyafebrianti12@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of e-commerce, accounting information system courses, and self efficacy on entrepreneurial decision-making in students of the Accounting study program of the Islamic University of Malang. The type of research used is quantitative with a correlational approach. The population in this study is students of the class of 2021 who have taken the Accounting and Entrepreneurship Information Systems course. The sampling technique used purposive sampling with a total of 62 students. Data collection was carried out through questionnaires, while data analysis techniques used multiple linear regression. The results of the study show that simultaneously and partially, e-commerce, accounting information systems courses, and self-efficacy have a positive and significant effect on entrepreneurial decision-making. This research shows that these three variables have an important contribution in encouraging students to make decisions in starting a business.*

**Keywords:** *E-Commerce, accounting information systems course, self efficacy, entrepreneurial decision making*

**PENDAHULUAN**

Pada era digital saat ini, banyak wirausaha telah menggunakan teknologi informasi sebagai sarana utama untuk menjalankan bisnisnya. Dengan dunia bisnis yang semakin bersaing, penggunaan teknologi informasi sangat penting untuk terus berkembang dan bertahan. Salah satu jenis teknologi informasi yang banyak digunakan oleh bisnis untuk meningkatkan daya saing mereka adalah *electronic commerce (e-commerce)*. *E-commerce* didefinisikan sebagai penggunaan *website* untuk bertransaksi atau memfasilitasi penjualan produk dan jasa secara *online*. Selain itu, dapat digunakan sebagai alat untuk menjual dan membeli produk dan jasa melalui internet dengan menggunakan sistem komputer untuk meningkatkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan (Kotler dkk, 2012:460).

*E-commerce* dimulai pada tahun 1955, dimana kegiatan ini melibatkan produk-produk digital dalam melakukan transaksi. Dengan cepat, *e-commerce* merubah cara pandang suatu perusahaan dalam hal berinteraksi dengan pelanggan maupun dengan pihak pemerintahan. Perubahan ini mendorong pertumbuhan *e-commerce* di sejumlah pasar dan negara yang sedang berkembang. Seringkali *e-commerce* dianggap sebagai kesempatan bagus bagi negara-negara berkembang untuk mendapatkan pijakan yang kuat dalam sistem perdagangannya (Khan, 2016).

Apalagi saat ini, kemajuan teknologi dapat memudahkan pengembangan bisnis dan memberikan peluang bisnis bagi wirausaha untuk melakukan penjualan secara lebih luas, praktis dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Wirausaha dapat menggunakan *e-commerce* sebagai bagian dari pengembangan bisnis mereka. Hal yang dilakukan wirausaha cukup membuat *website* di internet untuk memasarkan produknya dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal untuk memperluas promosi dalam bisnisnya (Prihadi dan Susilawati, 2018). Suriadinata (2001) juga mengemukakan bahwa situs web adalah salah satu jenis *e-commerce* dengan daya jangkauan luas dan paling murah karena berfungsi sebagai media informasi dan promosi. Hal ini dikarenakan situs web adalah media informasi yang dapat diakses dari segala penjuru dunia atau negara manapun selama jaringan internet tersedia,

sehingga situs web adalah cara terbaik untuk mempromosikan bisnis kecil dan menengah. Akses internet yang mudah, baik melalui Wi-Fi atau perangkat *gadget*, memudahkan orang untuk memberikan informasi tentang barang atau jasa yang mereka cari. Oleh karena itu, *e-commerce* dapat membantu dalam jual beli barang dan jasa karena memiliki modal yang rendah. Bisnis yang semakin berpusat pada manusia (*human-centered business*) membuat individu menjadi faktor terpenting dalam proses perubahan dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, untuk organisasi tetap kompetitif di era perubahan saat ini, pengembangan individu sangat penting.

Menurut Taufiq dan Indrayeni (2022) *e-commerce* diharapkan dapat membantu pengusaha kecil dan wirausahawan dengan memberi mereka peluang untuk memulai bisnis mereka sendiri. Selain itu, *e-commerce* dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa tanpa harus memiliki toko atau melakukan aktivitas lain. Karena barang-barang saat ini dapat dibeli dan dikirim ke rumah, konsumen tidak perlu pergi ke pertokoan untuk membeli kebutuhan mereka. Sekarang, *e-commerce* menjadi pilihan konsumen karena kemudahan yang ditawarkan.

Seorang wirausaha juga sebaiknya memahami sistem informasi akuntansi karena sangat penting untuk pengambilan keputusan usaha. Mata kuliah sistem informasi akuntansi memadukan sistem informasi dengan ilmu akuntansi dan memberikan dasar akuntansi serta ilmu untuk merancang dan membangun sistem informasi berbasis komputer untuk mencapai tujuan strategis perusahaan atau organisasi. Berwirausaha lebih mudah jika memahami sistem informasi akuntansi dari mata kuliah sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi telah merubah cara pandang para pengusaha dalam mengoperasikan usahanya. Penggunaan metode akuntansi tradisional, di mana transaksi harian dicatat secara manual, menjadi tidak efektif (Saira dkk, 2010).

Era globalisasi saat ini menuntut pemrosesan data secara manual sudah tidak relevan dan akurat lagi bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan kesalahan-kesalahan yang terjadi akibat pemrosesan manual tidak dapat lagi menetralkan. Dalam situasi di mana informasi yang dihasilkan dari kesalahan tersebut tidak dapat lagi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, Itulah sebabnya keberadaan sistem informasi akuntansi saat ini semakin penting bagi sebuah perusahaan. Pada awalnya, tujuan sistem informasi ini adalah untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menghitung, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Namun saat ini, sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang sangat penting bagi bisnis karena memberikan nilai tambah bagi penggunaannya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Lovita dan Susanty, 2021).

Faktor selanjutnya yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah adanya *self efficacy*. *Self efficacy* menurut Laura (2010) adalah keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk mengontrol keadaan mereka dan menghasilkan hasil yang bermanfaat. Banyak orang yang tertarik untuk memulai usaha tetapi mereka mempertimbangkan risikonya dengan hati-hati. Hal ini cenderung membuat seseorang, terutama mahasiswa mengambil sikap defensif dan mencegah mereka mengawali usaha.

*Self efficacy* diharapkan dapat mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. *Self efficacy* juga membuat seseorang ingin memulai suatu usaha, mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan menciptakan produk baru. Modal utama seseorang yang bekerja sebagai wirausaha adalah minat, ketekunan, semangat, dan pantang menyerah. Minat berwirausaha mahasiswa akan berdampak pada kesiapan mereka untuk berubah dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Jika mahasiswa memiliki minat yang kuat dalam berwirausaha, mereka tidak akan kehabisan ide untuk membuat sesuatu yang baru (Tritulsih dan Sutopo, 2017).

*Self efficacy* bisa memberikan pengaruh akan keyakinan individu. Keyakinan diri akan mendorong seseorang untuk berani mengambil risiko dan memulai bisnis. Sangat penting bagi seorang wirausaha untuk memiliki keyakinan diri. Jika seseorang tidak percaya pada kemampuan mereka, maka kecil kemungkinan seseorang berminat dalam berwirausaha (Fardi dan Rani, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce*, mata kuliah sistem informasi akuntansi dan *self efficacy* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, mengetahui pengaruh mata kuliah sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Theory Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis tahun 1989. *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah sebuah kerangka kerja atau teori yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi yang dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) (Wicaksono, 2022). Penggunaan *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh *e-commerce* dan mata kuliah sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

### ***Theory of Planned Behavior (TPB)***

Teori Perilaku Rencana atau *Theory of Planned Behavior (TPB)* pertama kali dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1980-an. *Theory of Planned Behavior (TPB)* adalah teori yang mengungkapkan keinginan individu untuk melakukan suatu perilaku yang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku (*perceived behavior control*) (Wicaksono, 2022). Penggunaan *Theory of Planned Behavior (TPB)* sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh *self efficacy* dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

### ***E-Commerce***

*E-Commerce* didefinisikan sebagai penggunaan *website* untuk bertransaksi atau memfasilitasi penjualan produk dan jasa secara online. Selain itu, dapat digunakan sebagai alat untuk menjual dan membeli produk dan jasa melalui internet dengan menggunakan sistem komputer untuk meningkatkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan (Kotler dkk, 2012:460).

### **Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi**

Mata kuliah sistem informasi akuntansi adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang mengikuti perkuliahan di bidang sistem informasi akuntansi. Menurut Linawati dan Widiawati (2020) mata kuliah sistem informasi akuntansi membahas bagaimana sistem informasi memainkan peran penting dalam mendukung pengendalian internal suatu bisnis atau organisasi.

### ***Self Efficacy***

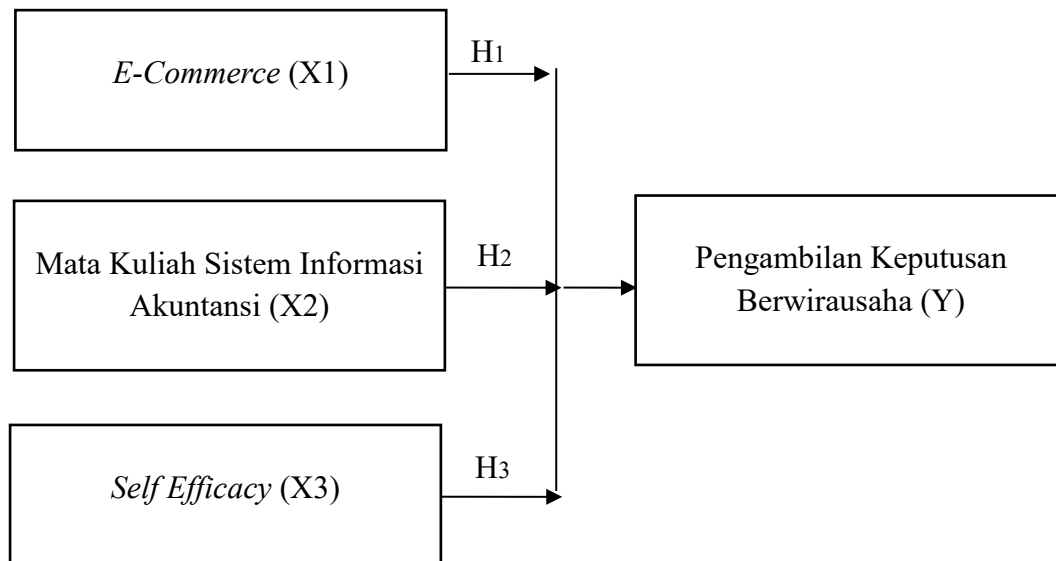
*Self Efficacy* menurut Ormrod (2008:20) adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk melakukan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

### **Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Kewirausahaan adalah suatu aktivitas dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seseorang atau organisasi dengan tujuan memberikan nilai tambah pada sumber daya tersebut dengan tujuan untuk pertumbuhan nilai ekonomi secara berkelanjutan. Dalam

memahami konsep dasar kewirausahaan, kata-kata kunci adalah aktivitas individual, pemanfaatan sumber daya, nilai tambah, dan pertumbuhan nilai secara berkelanjutan (Trihatmoko dan Harsono, 2017:21).

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Malang (UNISMA) yang bertempat di Jalan Mayjen Haryono No.193 Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang 65144.

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2021 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (UNISMA).

### Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (UNISMA) Angkatan 2021.
2. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
3. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas kesalahan maksimal yang dapat ditolerir yaitu 10%

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics                 |    |         |         |      |                |
|----------------------------------------|----|---------|---------|------|----------------|
|                                        | N  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| <i>E-Commerce</i>                      | 62 | 3       | 5       | 4.24 | .564           |
| Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi | 62 | 3       | 5       | 4.44 | .590           |
| <i>Self Efficacy</i>                   | 62 | 3       | 5       | 4.45 | .645           |
| Pengambilasn Keputusan Berwirausaha    | 62 | 3       | 5       | 4.53 | .564           |
| Valid N (listwise)                     | 62 |         |         |      |                |

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui hasil dari analisis statistik deskriptif yang dirinci sebagai berikut :

1. Variabel *e-commerce* tercatat nilai terendah 3 dan nilai tertinggi adalah 5, dengan rata-rata mencapai 4,24 dan simpangan baku sebesar 0,564.
2. Variabel mata kuliah sistem informasi akuntansi tercatat nilai terendah 3 dan nilai tertinggi adalah 5, dengan rata-rata mencapai 4,44 dan simpangan baku sebesar 0,590.
3. Variabel *self efficacy* tercatat nilai terendah 3 dan nilai tertinggi adalah 5, dengan rata-rata mencapai 4,45 dan simpangan baku sebesar 0,645.
4. Variabel pengambilan keputusan berwirausaha tercatat nilai terendah 3 dan nilai tertinggi adalah 5, dengan rata-rata mencapai 4,53 dan simpangan baku sebesar 0,564.

### Uji Validitas

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

| Variabel                                                 | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------------------------------------------------------|------|----------|---------|------------|
| <i>E-Commerce</i> (X <sub>1</sub> )                      | X1.1 | 0,660    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X1.2 | 0,655    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X1.3 | 0,736    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X1.4 | 0,713    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X1.5 | 0,743    | 0,2500  | Valid      |
| Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> ) | X2.1 | 0,845    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X2.2 | 0,828    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X2.3 | 0,900    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X2.4 | 0,727    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X2.5 | 0,832    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X2.6 | 0,758    | 0,2500  | Valid      |
| <i>Self Efficacy</i> (X <sub>3</sub> )                   | X3.1 | 0,854    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X3.2 | 0,793    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X3.3 | 0,885    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X3.4 | 0,883    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | X3.5 | 0,844    | 0,2500  | Valid      |
| Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)                   | Y.1  | 0,766    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | Y.2  | 0,702    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | Y.3  | 0,586    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | Y.4  | 0,817    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | Y.5  | 0,804    | 0,2500  | Valid      |
|                                                          | Y.6  | 0,691    | 0,2500  | Valid      |

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa semua *item* pertanyaan untuk variabel *e-commerce*, mata kuliah sistem informasi akuntansi, *self efficacy*, dan pengambilan keputusan

berwirausaha memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,2500) sehingga dapat disimpulkan semua *item* pertanyaan dalam kuesioner adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                                                 | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----------------------------------------------------------|----------------|------------|
| Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)                   | 0,795          | Reliabel   |
| E-Commerce (X <sub>1</sub> )                             | 0,727          | Reliabel   |
| Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> ) | 0,897          | Reliabel   |
| Self Efficacy (X <sub>3</sub> )                          | 0,905          | Reliabel   |

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa semua variabel tersebut memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan.

### Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

| Variabel                                                 | p value | Keterangan                |
|----------------------------------------------------------|---------|---------------------------|
| E-Commerce (X <sub>1</sub> )                             | 0,081   | Data berdistribusi normal |
| Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> ) | 0,069   | Data berdistribusi normal |
| Self Efficacy (X <sub>3</sub> )                          | 0,062   | Data berdistribusi normal |

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *p value* > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel                                                 | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|----------------------------------------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| E-Commerce (X <sub>1</sub> )                             | 0,528     | 1,895 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> ) | 0,457     | 2,186 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| Self Efficacy (X <sub>3</sub> )                          | 0,685     | 1,459 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel *e-commerce* (X<sub>1</sub>), mata kuliah sistem informasi akuntansi (X<sub>2</sub>), dan *self efficacy* (X<sub>3</sub>) lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF variabel *e-commerce* (X<sub>1</sub>), mata kuliah sistem informasi akuntansi (X<sub>2</sub>), dan *self efficacy* (X<sub>3</sub>) lebih kecil dari 10 sehingga model tidak terdapat gejala multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel                                                 | t      | Sig.  | Keterangan                |
|----------------------------------------------------------|--------|-------|---------------------------|
| E-Commerce (X <sub>1</sub> )                             | 0,26   | 0,979 | Bebas Heteroskedastisitas |
| Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> ) | -1,588 | 0,118 | Bebas Heteroskedastisitas |
| Self Efficacy (X <sub>3</sub> )                          | 0,648  | 0,519 | Bebas Heteroskedastisitas |

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai sig. (probabilitas) variabel *e-commerce* (X<sub>1</sub>), mata kuliah sistem informasi akuntansi (X<sub>2</sub>), dan *self efficacy* (X<sub>3</sub>) bernilai lebih besar

dari 5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen dan model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                                        |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                             | 5.187                       | 2.346      |                           | 2.211 | .031 |
|                           | E-Commerce                             | .314                        | .130       | .277                      | 2.414 | .019 |
|                           | Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi | .336                        | .113       | .367                      | 2.976 | .004 |
|                           | Self Efficacy                          | .268                        | .101       | .268                      | 2.663 | .010 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Model regresi berdasarkan hasil pada tabel diatas adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,187 + 0,314 X_1 + 0,336 X_2 + 0,268 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pengambilan Keputusan Berwirausaha

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *E-Commerce*

$X_2$  = Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi

$X_3$  = *Self-Efficacy*

e = *Standard Error*

Berdasarkan nilai dari model regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta diperoleh sebesar 5,187 menunjukkan bahwa apabila variabel *e-commerce* ( $X_1$ ), mata kuliah sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ), dan *self efficacy* ( $X_3$ ) bernilai 0, maka pengambilan keputusan berwirausaha sebesar 5,187.
- Koefisien *e-commerce* ( $X_1$ ) sebesar 0,314 mengindikasikan bahwa meningkatnya *e-commerce* sebesar 1 satuan maka meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha sebesar 0,314.
- Koefisien mata kuliah sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) sebesar 0,336 mengindikasikan bahwa meningkatnya mata kuliah sistem informasi akuntansi sebesar 1 satuan maka meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha sebesar 0,336.
- Koefisien *self efficacy* ( $X_3$ ) sebesar 0,268 mengindikasikan bahwa meningkatnya *self efficacy* sebesar 1 satuan maka meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha sebesar 0,268.

#### Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 8 Uji F (Uji Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup>                                                                                           |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                                                                                        |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                                                                            | Regression | 332.825        | 3  | 110.942     | 28.634 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                                                              | Residual   | 224.723        | 58 | 3.875       |        |                   |
|                                                                                                              | Total      | 557.548        | 61 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha                                                    |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), <i>Self Efficacy</i> , <i>E-Commerce</i> , Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi |            |                |    |             |        |                   |

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai F sebesar 28,634 dengan nilai sig. F sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan *e-commerce* ( $X_1$ ), mata kuliah sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ), dan *self efficacy* ( $X_3$ ) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y).

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9 Uji  $R^2$**

| Model Summary <sup>b</sup>                                                                                   |                   |          |                   |                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                                                        | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                                                            | .773 <sup>a</sup> | .597     | .576              | 1.96838                    |
| a. Predictors: (Constant), <i>Self Efficacy</i> , <i>E-Commerce</i> , Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi |                   |          |                   |                            |

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,576 yang artinya bahwa pengambilan keputusan berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel *e-commerce*, mata kuliah sistem informasi akuntansi, dan *self efficacy* sebesar 57,6%, sedangkan sisanya sebesar 42,4% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## Uji T (Uji Parsial)

**Tabel 10 Hasil Uji T**

| Model |                                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                             | 5.187                       | 2.346      |                           | 2.211 | .031 |
|       | <i>E-Commerce</i>                      | .314                        | .130       | .277                      | 2.414 | .019 |
|       | Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi | .336                        | .113       | .367                      | 2.976 | .004 |
|       | <i>Self Efficacy</i>                   | .268                        | .101       | .268                      | 2.663 | .010 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- E-commerce* ( $X_1$ )  
*E-commerce* ( $X_1$ ) memperoleh nilai sig. t  $0,019 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ( $Y$ ).
- Mata kuliah sistem informasi akuntansi ( $X_2$ )  
Mata kuliah sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) memperoleh nilai sig. t  $0,004 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa mata kuliah sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ( $Y$ ).
- Self efficacy* ( $X_3$ )  
*Self efficacy* ( $X_3$ ) memperoleh nilai sig. t  $0,010 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ( $Y$ ).

## Pembahasan Hasil Penelitian

### A. Pengaruh *E-Commerce*, Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan *Self Efficacy* terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji signifikan simultan (Uji F) untuk melihat pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari *e-commerce*, mata kuliah sistem informasi akuntansi, dan *self efficacy* terhadap variabel dependen yaitu pengambilan keputusan berwirausaha. Tingkat signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah 0,05. Hasil uji statistik dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 28,634 dengan nilai sig. F sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen (*e-commerce*, mata kuliah sistem informasi akuntansi, dan *self efficacy*) berpengaruh terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan berwirausaha).

Hal ini membuktikan bahwa *e-commerce*, mata kuliah sistem informasi akuntansi, dan *self efficacy* secara simultan akan memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan 2021, karena mata kuliah kewirausahaan merupakan bekal yang harus dimiliki mahasiswa sebelum mereka masuk ke dalam dunia kewirausahaan dan sebagai penunjang keberhasilan suatu bisnis atau usaha sedangkan *self efficacy* merupakan keyakinan yang timbul dari dalam diri seseorang akan

kemampuan dirinya sehingga akan mempengaruhi minat berwirausahanya. *E-commerce* merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi, sehingga secara signifikan merubah cara manusia melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya, yang dalam hal ini terkait dengan perdagangan. Dengan memanfaatkan *e-commerce* dengan baik akan meningkatkan minat berwirausaha bagi seseorang. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem akuntansi yang sangat dibutuhkan dalam sebuah bisnis karena dapat membantu dalam pengolahan data sehingga ketika seorang wirausaha mengambil keputusan, keputusan itu berdasarkan data yang telah ada atau data yang telah dimiliki.

#### **B. Pengaruh *E-Commerce* terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan model regresi linier berganda dan melihat tabel uji t parsial, diketahui bahwa *e-commerce* memiliki nilai sig. t sebesar  $0,019 < 0,05$ , menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Hasil pengujian pertama menunjukkan pengaruh positif karena mahasiswa memahami dengan baik bahwa pemanfaatan *e-commerce* akan mendukung proses berwirausaha. *E-commerce* mampu membantu wirausaha mempertahankan bisnis dengan teknologi digital yang dapat menarik konsumen dalam cakupan wilayah yang lebih luas. Mendukung *Theory Technology Acceptance Model* (TAM) dimana suatu bisnis dapat mencapai keunggulan kompetitif apabila dapat beradaptasi dengan faktor-faktor kontingen salah satunya yaitu teknologi. Teknologi *e-commerce* akan menciptakan hubungan yang baik antara penjual dan pembeli yang nantinya akan meningkatkan keuntungan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017), Sihombing dan Sulistyio (2021), Nurabiah dkk (2021), Indahsari dan Yulianti (2022), Wildani (2022), dan Asy'Ari dan Shulthoni (2023) menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Dari analisa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang *e-commerce*, maka semakin meningkat minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.

#### **C. Pengaruh mata kuliah sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha**

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan model regresi linier berganda dan melihat tabel uji t parsial, diketahui bahwa mata kuliah sistem informasi akuntansi memiliki nilai sig. t sebesar  $0,004 < 0,05$ , menunjukkan bahwa mata kuliah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Hasil pengujian kedua ini menunjukkan pengaruh positif, hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang mata kuliah sistem informasi akuntansi. Pemahaman mata kuliah sistem informasi akuntansi mampu menjadi modal dalam mengelola usaha di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Calon wirausahawan memerlukan pemahaman mata kuliah sistem informasi akuntansi agar mampu menyediakan informasi dalam mendukung penilaian yang benar dan salah dalam menentukan keputusan suatu bisnis. Sistem informasi akuntansi menyediakan data keuangan yang aktual dan dapat diakses setiap saat sehingga penggunaannya sangat efektif dan efisien.

Mendukung *Theory Technology Acceptance Model* (TAM) dimana mata kuliah sistem informasi akuntansi mempelajari teknologi yang menjadi salah satu bagian dari faktor kontingen. Suatu organisasi atau bisnis dapat beradaptasi dengan faktor kontingen maka akan mempengaruhi perilaku suatu organisasi dalam menghadapi persaingan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indahsari dan Yulianti (2022) menunjukkan bahwa mata kuliah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Dari analisa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel mata kuliah sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan positif yang berarti bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah sistem informasi akuntansi maka semakin meningkat minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.

#### **D. Pengaruh *self efficacy* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha**

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan model regresi linier berganda dan melihat tabel uji t parsial, diketahui bahwa *self efficacy* memiliki nilai sig. t sebesar  $0,010 < 0,05$ , menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Hasil pengujian ketiga ini menunjukkan pengaruh positif, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan yang tinggi akan kemampuannya dalam berwirausaha. Mereka percaya bahwa dengan bekal ilmu yang mereka miliki, mereka akan mampu untuk mengelola usaha dengan baik. Mendukung teori perilaku rencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana mahasiswa merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi dalam berwirausaha. Percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki serta memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman untuk mengambil keputusan dalam berwirausaha. Dengan kata lain, semakin besar keyakinan diri yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin kuat keinginannya untuk melakukan wirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019), Ketaren dan Wijayanto (2021), dan Wildani (2022) menunjukkan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Dari analisa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *self efficacy* mempunyai hubungan positif yang berarti bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang *self efficacy* maka semakin meningkat minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut yaitu bahwa secara bersama-sama atau simultan *e-commerce*, mata kuliah sistem informasi akuntansi, dan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2021

#### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi acuan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang yaitu ruang lingkup penelitian ini hanya menggunakan sampel pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan 2021 dengan menggunakan 62 responden, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang didapat dikelola berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, variabel independen dalam penelitian ini hanya *e-commerce*, mata kuliah sistem informasi akuntansi, dan *self efficacy*.

#### **Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung penelitian-penelitian selanjutnya yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar, atau dengan melakukan penelitian lebih banyak tempat apabila sampelnya terlalu sedikit seperti penelitian dengan responden tingkat universitas agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi, disarankan untuk penambahan teknik wawancara dalam proses pengumpulan data, karena penelitian ini hanya menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner yang terbatas

pertanyaannya, dapat menambah variabel atau bisa juga mengubah variabel independennya dengan tema lain seperti mata kuliah kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, literasi keuangan dan *love of money*. Sehingga dapat memberikan gambaran dan wawasan yang lebih luas mengenai seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha selain *e-commerce*, mata kuliah sistem informasi akuntansi, dan *self efficacy*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indahsari, T., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh E-Commerce Dan Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 452–471. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2356>
- Ketaren, B. A., & Wijayanto, P. (2021). Pengaruh Kemandirian Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Uksw. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(March), 763–773. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p67-78>
- Khan, A. G. (2016). *Electronic Commerce: A Study on Benefits and Challenges in an Emerging Economy*. Bangladesh.
- Kotler, P., Keller, K. L., Manceau, D., & Hémonnet-Goujot, A. (2012). *Marketing management (14th ed.)*. Pearson Education.
- Laura, A. K. (2010). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Salemba Humanika.
- Lovita, Erna, and F. S. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 47–54.
- Nurabiah, N., Herlina Pusparini, & Yusli Mariadi. (2021). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238–253. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.97>
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Erlangga.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas ...*, 20, 261–289. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/29797/19347>
- Prihadi, D., & Susilawati, A. D. (2018). Pengaruh Kemampuan E-Commerce dan Promosi di Media Sosial terhadap Kinerja Pemasaran. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.5647>
- Saira, K., Zariyawati, M. A., & Annuar, M. N. (2010). Information System and Firms' Performance: The Case of Malaysian Small Medium Enterprises. *International Business Research*, 3(4), 28–35. <https://doi.org/10.5539/ibr.v3n4p28>
- Sihombing, M. J. S., & Sulistyono, H. (2021). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Sosial Sains*, 1(4), 309–321. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i4.78>
- Taufiq, M., & Indrayeni, I. (2022). Pengaruh E-Commerce, *Self Efficacy* Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 187–195. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i1.423>
- Trihatmoko, Agus dan Harsono, M. (2017). *Kewirausahaan: Membentuk dan Mengembangkan Unit Bisnis Handal dan Mapan* (Edisi Pert). UPP STIM YKPN.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang.
- Wildani, F. A. (2022). Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Dengan Pengaruh Faktor E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi, dan Self Efficacy. *Jurnal Akuntansi UMMI*,

3(September).

- Y Tritularsih, W. S. (2017). *Peran Keilmuan Teknik Industri dalam Perkembangan Rantai Pasokan Menuju Era Industri 4.0*. 507–517.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>
- YS Suriadinata, T Pramono, I. K. (2001). Penelitian pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *UKM Eksportir Di Indonesia*.
- Z Fardi, I. R. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung Ft Unp. CIVED. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*.